

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Mohamda Zain (Milman, 2010:10) mengartikan bahwa “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Tri (2014:11) mendefinisikan “kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan si pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan. Membaca memerlukan pemahaman yang baik karena membaca memerlukan kemampuan yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan memaknai isi bacaan dengan baik”.

Kemampuan merupakan sesuatu yang telah tertanam didalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik. Untuk dapat mengetahui kemampuan seseorang perlu dilakukan tes. Adapun contoh tes kemampuan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tes kemampuan membaca pada siswa. Kemampuan membaca adalah

salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain.

Idealnya kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan dengan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat. Baca atau membaca juga dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai symbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Idealnya siswa harus mampu mencapai nilai KKM yaitu sekitar 70. Siswa dikatakan

berhasil dalam belajar jika nilai yang diperoleh siswa dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Realita yang didapat berdasarkan hasil observasi di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Metode pra awal yang penulis terapkan yakni observasi, dan wawancara langsung dengan guru wali kelas IIB. Observasi dilakukan dengan memasuki ruangan kelas IIB. Disini terlihat bahwa guru kelas hanya menerapkan buku pedoman bacaan untuk menerapkan proses belajar membaca kepada siswa, Dimana guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung ada beberapa siswa yang masih bingung untuk membaca, ternyata siswa tersebut masih kurang mampu untuk membedakan huruf-huruf abjad. Maka dari itu siswa malas melatih dirinya untuk menghafalkan huruf huruf abjad yang disebabkan oleh cara belajar membaca di kelas kurang menarik perhatian siswa. Kemudian ditemukan juga adanya siswa yang masih kurang lancar dalam hal membaca. Untuk itu siswa yang masih belum lancar dalam hal membaca sangat perlu untuk di bimbing kembali untuk melakukan membaca permulaan. Membaca permulaan maksudnya siswa akan di bimbing kembali dengan cara memperkenalkan huruf-huruf abjad hingga menghafalkan serta melafalkan huruf-huruf abjad sesuai dengan bunyinya.

Proses pembelajaran membaca yang dilakukan pada siswa kelas IIB di SD N 104202 Bandar Setia dilakukan dengan cara menggunakan pedoman buku bacaan. Pada proses pelaksanaan kegiatan membaca ini, ada beberapa siswa yang masih belum lancar dalam hal membaca. Adapun tingkat persentase membaca

siswa pada kelas IIB ini mencapai 89%. Setelah peneliti melihat data daftar nilai siswa kelas IIB SD N Bandar Setia, dapat dilihat bahwa siswa yang belum melampaui KKM sebanyak 10 siswa. Kemudian siswa yang sudah melampaui KKM sebanyak 19 siswa. Nilai standar kelulusan KKM di sekolah yaitu 70, Melihat hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas II belum seluruhnya memenuhi standar kelulusan KKM.

Dari hasil observasi dan wawancara harus dilakukan perbaikan guna untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca siswa agar memperbaiki nilai siswa yang belum mencapai standar kelulusan KKM. Untuk itu penulis ingin mencoba melakukan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media kubus huruf pada proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran di kelas . Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, siswa harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran maupun sebagai pendukung agar materi atau isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai oleh siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran berguna untuk dapat membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran termasuk hambatan psikologis, hambatan fisik, hambatan kultural dan hambatan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “**Hubungan Antara Penggunaan Media Kubus Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD N 104202 Bandar Setia Tahun Ajaran 2019/2020**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kelas 2 SD N 104202 Bandar Setia masih ada yang kurang mampu dalam membedakan huruf abjad
2. Adanya siswa kelas 2 SD N 104202 Bandar Setia yang masih kurang lancar dalam hal membaca
3. Adakah Hubungan Antara Penggunaan Media Kubus Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 SD N 104202 Bandar Setia

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di sebutkan, penulis membatasi masalah pada Penggunaan Media Kubus Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD N 104202 Bandar Setia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah di sebutkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu : “Adakah hubungan yang positif antara Penggunaan Media Kubus Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD N 104202 Bandarsetia Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara Penggunaan Media Kubus Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD N 104202 Bandarsetia Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan khalayak, sebagai sumber informasi dan referensi terkait hubungan penggunaan media kubus huruf dengan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa karena dapat mengembangkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah wawasan para guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam rangka membuat kebijakan terkait bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat sebagai bahan masukan yang bermanfaat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan mengajar didalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa.

